BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan paparan data dan temuan penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku Produsen Gula Merah di Dusun Balikbak Hilir Desa Balik Terus Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

   Produsen mencampurkan minyak bekas kedalam adonan agar warna gula merah menarik dan tahan lama. Dan beberapa produsen mencampurkan tepung terigu kedalam adonan gula merah supaya ketika dicetak bertambah banyak. Produsen mencampurkan ukuran yang besar dan yang kecil dalam satu bungkus. Ketika mendapatkan pesanan produsen mencampurkan kualitas gula merah buruk diantara batu bata merah kualitas bagus untuk mencapai target. Produsen melakukan hal tersebut utuk memperoleh keuntungan yang maksimal, karena herga gula merah yang ukurannya besar berbeda harga dengan gula merah yang ukurannya besar, begitupun harga gula merah yang kualitasnya bagus harganyanya lebih mahal dibanding gula merah yang kualitas jelek.

   Produsen gula merah memiliki kebiasaan dengan meminjam modal kepada masyarakat sekitar tanpa menggunakan imbalan. Produsen tidak meminjam kepada pihak bank maupun koperasi untuk menghindari bunga yang di tetapkan dari pihak ban maupun koperasi.

2. Perilaku Produsen Gula Merah di Dusun Balikbak Hilir Desa Balik Terus Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Sosiologi Ekonomi Islam.

Interaksi antara produsen gula merah dengan karyawan, yakni produsen memberikan gaji tepat waktu dan memberikan waktu istirahat untuk karyawan merupakan tindakan rasional nilai moral, perilaku tersebut mencerminkan *hablun min al-nas*.

Interaksi antara produsen gula merah dengan masyarakat (pemberi modal), produsen meminjam modal kepada masyarakat tanpa jaminan dan tidak meminjam ke bank maupun koperasi untuk menghindari bunga yang ditetapkan pihak bank maupun koperasi merupakan tindakan rasional nilai moral dan mencerminkan, *hablun min an-nas.*

Interaksi yang dilakukan produsen dengan pedagang bahan-bahan produksi. Produsen membeli secara tunai kepada penjual bahan-bahan produksi merupakan tindakan rasional *amal al-iqtishadi* yang mencerminkan *hablun min an-nas.*

Interaksi antara produsen gula merah dengan sesama produsen gula merah diantaranya saling menukar informasi dan membawa pengaruh buruk sesama produsen, yakni produsen lain memberikan informasi mengenai pencampuran minyak goreng bekas, tepung terigu dan juga pengoplosan ukuran dan kualitas gula merah untuk memperoleh keuntungan maksimal. Tindakan tersebut dipengaruhi faktor eksternal. Dalam konteks Ekonomi

Islam, perilaku tersebut tidak mencerminkan konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.

Tindakan produsen gula merah dengan pedagang gula merah yaitu dalam mengambil keuntungan produsen dan juga penjual sewajarnya. Tindakan tersebut dipengaruhi faktor organisasi. Dalam konteks Islam yaitu *hablun min al-nas* karena masing-masing individu tidak saling berbuat curang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terutama kepada para produsen gula merah di Dusun Balikbak Hilir Desa Balik Terus serta semua pihak yang terkait. Sasaran-saaran tersebut antara lain:

1. Kepada para produsen gula merah diharapkan dapat mempertahankan nilai-nilai syariah yang telah diterapkan dalam proses produksinya. Kemudian produsen gula merah hendaknya mampu memfilter semua masukkan yang ia dapatkan saat berinteraksi sehingga dapat memberi pengaruh positif dalam kegiatan produksinya dan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
2. Kemudian produsen gula merah diharapkan dapat menghindari praktik ketidaktahuan pembeli, yaitu produsen gula merah mencampur bahan lain ke dalam gula merah dan membahayakan konsumen.
3. Selain itu produsen gula merah diharapkan mampu lebih mengembangkan usahanya dengan berbagai inovasi yang kreatif sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap produsen lain serta lingkungannya.